TUGAS AKHIR DATA SCIENCE PADA DOMAIN SPESIFIK STUDI KASUS PADA DATASET HOTEL



KELOMPOK: 03

DISUSUN OLEH:

Erwin Darsono / 6182001002

Neil Christopher / 6182001010

Wilson / 6182001039

KELAS: A

Dosen Kelas: Lydia Mutiara Dewi, MA

UNIVERSITAS KATOLIK PARAHYANGAN
PROGRAM STUDI INFORMATIKA
FAKULTAS TEKNOLOGI INFORMASI DAN SAINS
BANDUNG

2024

I. LATAR BELAKANG

Pariwisata merupakan aktivitas yang melibatkan berbagai aspek seperti transportasi, akomodasi, dan konsumsi yang dilakukan oleh masyarakat baik secara individu maupun berkelompok dengan melakukan perjalanan jangka pendek ke suatu tempat di luar tempat tinggal dan tempat bekerja mereka dengan tujuan memenuhi kebutuhan kesejahteraan atau kesehatan fisik maupun mental.

a. Peran Pariwisata secara umum

Penggerak Ekonomi

Pariwisata merupakan salah satu sektor yang memberikan sumber pendapatan terbesar baik bagi negara maupun daerah. Sektor pariwisata menghasilkan sumber pendapatan melalui pajak para wisatawan dan pengeluaran wisatawan seperti transportasi, akomodasi, dan konsumsi. Sumber pendapatan ini yang kemudian berkontribusi untuk meningkatkan penerimaan devisa.

• Pembangunan Infrastruktur

Infrastruktur suatu daerah didorong melalui investasi dari pemerintah, swasta, maupun asing untuk meningkatkan pariwisata dalam negeri dengan membangun berbagai infrastruktur seperti bandara, jalan raya, transportasi umum maupun fasilitas akomodasi lainnya seperti hotel dan restoran yang bertujuan untuk menarik wisatawan serta meningkatkan kemampuan negara untuk menyambut tamu.

Pemajuan Budaya

Budaya lokal dapat diperkenalkan dan dipromosikan melalui sektor pariwisata. Sehingga melalui sektor pariwisata, budaya daerah dapat diperkenalkan ke mancanegara untuk memperoleh wawasan ataupun nilai-nilai yang terkandung dalam budaya lokal. Salah satu tujuan diperkenalkan budaya lokal ke mancanegara adalah untuk melestarikan budaya-budaya lokal.

Diplomasi antar negara atau bangsa

Melalui sektor pariwisata, negara-negara juga dapat menjalinkan hubungan antarbangsa dan pertukaran budaya. Hal ini dilakukan melalui pertemuan dengan wisatawan asing sehingga persahabatan antar negara akan lebih erat dan mempermudah administrasi di sektor lain yang dapat memicu kunjungan wisatawan secara lebih intens.

b. Karakteristik Pariwisata Secara Umum

- Sektor yang membutuhkan koordinasi intensif dari berbagai produk/jasa lain seperti transportasi, akomodasi, dll.
- Pariwisata merupakan sektor yang rapuh (*perishable*): yang berarti tidak dapat disimpan untuk dikonsumsi di kemudian hari.
- Sering menghadapi ketidakpastian permintaan yang tinggi (*demand uncertainty*) dan dinamika yang lebih kompleks (*complex dynamics*) karena persaingan yang intensif di antara penyedia layanan.
- Sektor pariwisata sangat rentan terhadap kejadian-kejadian yang global, seperti contohnya wabah penyakit COVID 19.

c. Definisi Hotel

Hotel merupakan suatu bangunan yang dikelola oleh perusahaan atau badan usaha akomodasi yang bertujuan untuk memfasilitasi sektor akomodasi, konsumsi, atau bahkan transportasi seperti jasa pelayanan penginapan, penyedia makanan, dan jasa antar jemput bagi tamu yang berkunjungan.

d. Klasifikasi Hotel

1. Penentuan Standar Hotel menurut Ukuran (Size) Hotel.

Hotel Besar

Hotel yang memiliki 300 kamar atau lebih.

• Hotel menengah

Hotel yang memiliki 100 - 299 kamar.

Hotel Kecil

Hotel yang memiliki 25 - 99 kamar.

2. Penentuan Hotel menurut Operasinya

• Around the year operation hotel

Hotel yang beroperasi sepanjang tahun.

Seasonal Hotel

Hotel yang beroperasi pada musim-musim tertentu.

3. Penentuan Hotel menurut Lokasinya

• City Hotel

Hotel yang berlokasi di daerah perkotaan.

• Residential Hotel

Hotel yang berlokasi di pinggiran yang cukup jauh dari keramaian.

• Resort Hotel

Hotel yang berlokasi di daerah wisata seperti pegunungan (mountain hotel) atau di tepi pantai (beach hotel).

Motel

Hotel yang berlokasi di pinggir atau di sepanjang jalan raya yang menghubungkan satu kota dengan kota lainnya.

4. Penentuan Hotel menurut Bintangnya

Klasifikasi Hotel Bintang	Jumlah Unit Kamar	Luas Standar Minimum Kamar
Bintang 1	 Unit standard minimum 15 kamar Kamar mandi di dalam 	• Luas unit standard minimum $20m^2$
Bintang 2	 Unit standard minimum 20 kamar Unit suite minimum 2 kamar Kamar mandi di dalam 	 Luas unit standard minimum 22m² Luas unit suite minimum 44m²
Bintang 3	 Unit standard minimum 30 kamar Unit suite minimum 2 kamar Kamar mandi di dalam 	 Luas unit standard minimum 24m² Luas unit suite minimum 48m²
Bintang 4	 Unit standard minimum 50 kamar Unit suite minimum 3 kamar Kamar mandi di dalam 	 Luas unit standard minimum 24m² Luas unit suite minimum 48m²
Bintang 5	 Unit standard minimum 100 kamar Unit suite minimum 4 kamar Kamar mandi di dalam 	 Luas standard minimum 26m² Luas minimum suite 52m²

II. DATASET Hotel Reservation Dataset

Eksplorasi umum dataset

a. Narasi singkat mengenai dataset
Reservasi hotel secara *online* telah mengubah kemungkinan pemesanan dan perilaku
pelanggan. Sejumlah besar reservasi hotel dibatalkan karena pembatalan atau
ketidakhadiran tamu. Alasan umum pembatalan termasuk perubahan rencana, konflik
jadwal, dan sebagainya. Hal ini seringkali lebih mudah dilakukan karena adanya opsi
untuk membatalkan secara gratis atau dengan biaya rendah yang menguntungkan tamu
hotel tetapi kurang diinginkan dan mungkin mengurangi pendapatan bagi hotel.

b. Link sumber dataset: Hotel Reservation Dataset

c. Jumlah kolom: 20 Kolomd. Jumlah baris: 36.275 Baris

e. Identifikasi null values dan Outliers

				Banyak null		
Nama Kolom	Jenis Data	lsi Data	Null Values	values	Outliers	Nilai Kisaran
		Nomor 1-36275 untuk menandakan		10.10.00		
No	Numerical	urutan rekord data	Tidak ada	Tidak ada	Tidak ada	Tidak ada
Booking_ID	Text	Identifier untuk setiap booking	Tidak ada	Tidak ada	Tidak ada	Tidak ada
no_of_adults	Numerical	Jumlah orang dewasa	Tidak ada	Tidak ada	Ada	0-1 dan 3-4
no_of_children	Numerical	Jumlah anak-anak	Tidak ada	Tidak ada	Ada	1-10
no_of_weekend_ni		Banyak malam akhir pekan yang				
ghts	Numerical	direservasi oleh pengunjung	Tidak ada	Tidak ada	Ada	0-7
		Banyak malah hari biasa yang				
no_of_week_nights	Numerical	direservasi oleh pengunjung	Tidak ada	Tidak ada	Ada	0-17
		Jenis paket makanan yang dipesan				
type_of_meal_plan	Text	saat reservasi.	Tidak ada	Tidak ada	Tidak ada	Tidak ada
required_car_parki		Jumlah tempat parkir yang				
ng_space	Numerical	dibutuhkan	Tidak ada	Tidak ada	Tidak ada	Tidak ada
room_type_reserve						
d	Text	Jenis kamar yang ditempati	Tidak ada	Tidak ada	Tidak ada	Tidak ada
		Jarak antar hari pemesanan dengan				
lead_time	Numerical	hari penginapan	Tidak ada	Tidak ada	Ada	289.5 - 443
arrival_year	Numerical	Tahun penginapan	Tidak ada	Tidak ada	Tidak ada	Tidak ada
arrival_month	Numerical	Bulan penginapan	Tidak ada	Tidak ada	Tidak ada	Tidak ada
arrival_date	Numerical	Tanggal penginapan	Tidak ada	Tidak ada	Tidak ada	Tidak ada
market_segment_ty						
pe	Text	Penggolongan segmentasi pasar	Tidak ada	Tidak ada	Tidak ada	Tidak ada
repeated_guest	Numerical	Tamu pengunjungan kembali	Tidak ada	Tidak ada	Tidak ada	Tidak ada
no_of_previous_ca						
ncellations	Numerical	dibatalkan.	Tidak ada	Tidak ada	Tidak ada	Tidak ada
no_of_previous_bo Ju		Jumlah reservasi yang tidak				
okings_not_cancele	Numerical	dibatalkan.	Tidak ada	Tidak ada	Tidak ada	Tidak ada

d						
avg_price_per_roo						0 - 20.74 dan
m	Numerical	Harga rata-rata per kamar	Tidak ada	Tidak ada	Ada	179.56 - 540
no_of_special_requ						
ests	Numerical	Jumlah permintaan khusus	Tidak ada	Tidak ada	Tidak ada	Tidak ada
		Menandakan kamar yang direservasi				
booking_status	Text	dibatalkan atau tidak.	Tidak ada	Tidak ada	Tidak ada	Tidak ada

f. Sample 5 baris data pertama dan 5 baris data terakhir untuk 6 kolom pertama saja dari Hotel Reservation Dataset

5 Baris Pertama

No	Booking_ID	no_of_adults	no_of_children	no_of_weekend_nights	no_of_week_nights
36275	INN36013	2	1	2	2
36274	INN35965	2	0	0	1
36273	INN35924	2	1	2	2
36272	INN35878	2	0	0	3
36271	INN35682	1	0	0	1

5 Baris Terakhir

No	Booking_ID	no_of_adults	no_of_children	no_of_weekend_nights	no_of_week_nights
5	INN00146	1	0	0	2
4	INN00121	2	0	0	3
3	INN00081	2	2	0	2
2	INN00049	2	0	0	4
1	INN00041	2	0	0	4

g. Descriptive Analysis

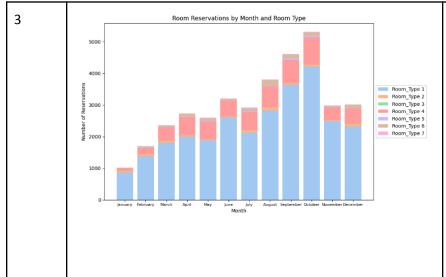
No	Kolom	Analisis	Interpretasi	Keterangan
1	no_of_adults	Mean 2 Median 2 Modus 2 Five-number summary Minimum 0 Q1 2 Q2 2 Q3 2 Maximum 4 Interquartile range 0 Lower Fence 2 Upper Fence 2	Boxplot Jumlah Tamu Dewasa 40 3.5 3.0 2.5 2.0 1.5 1.0 0.5 0.0 1	Boxplot ini menunjukkan bahwa mayoritas jumlah tamu dewasa adalah 2, dengan nilai 0, 1, 3, dan 4 sebagai outlier. Median berada di 2, dan tidak ada whiskers yang terlihat, mengindikasikan data sangat terpusat pada nilai tersebut.
2	no_of_children	Mean 0 Median 0 Modus 0 Five-number summary Minimum 0 Q1 0 Q2 0 Q3 0 Maximum 10 Interquartile range 0 Lower Fence 0 Upper Fence 0	Boxplot Jumlah Tamu Anak-anak	Boxplot ini menunjukkan distribusi jumlah tamu anak-anak. Median berada di 0, menunjukkan bahwa lebih dari setengah data memiliki nilai 0. Tidak ada whiskers yang terlihat, menandakan data sangat terpusat pada nilai rendah.
3	lead_time	Mean 85 Median 57 Modus 0 Five-number summary Minimum 0 Q1 17 Q2 57 Q3 126 Maximum 443 Interquartile range 109 Lower Fence -146.5 Upper Fence 289.5	Boxplot Lead Time	Visualisasi ini merupakan boxplot dari Lead Time yang menunjukkan distribusi data. Mayoritas nilai Lead Time berada antara 50 hingga 100, dengan beberapa outlier yang mencapai lebih dari 400. Garis tengah kotak menunjukkan median, sementara whisker dan titik-titik di atasnya menunjukkan variasi dan outlier dalam data.

4	avg_price_per_ro om	Mean 103 Median 99 Modus 65 Five-number summary Minimum 0 Q1 80.3 Q2 99 Q3 120 Maximum 540 Interquartile range 39.7 Lower Fence 20.75 Upper Fence 179.55	Boxplot Rata-rata Harga Kamar	Visualisasi ini adalah boxplot dari rata-rata harga kamar yang menunjukkan bahwa mayoritas harga berkisar antara 50 hingga 100, dengan median di sekitar 75. Ada beberapa outlier yang mencapai hingga lebih dari 500, menunjukkan variasi signifikan di antara harga-harga tersebut. Whisker dan titik-titik di atasnya menggambarkan distribusi harga dan keberadaan outlier.
5	type_of_meal_pl an	Frekuensi type_of_meal_plan Count of type_of_meal_plan Meal Plan 1 27835 Meal Plan 2 3305 Meal Plan 3 0 Not Selected 5130 Proporsi type_of_meal_plan Meal Plan 1 76.74% Meal Plan 2 9.11% Meal Plan 3 0.00% Not Selected 14.14%	Distribusi Tipe Meal Plan 30000 20000 Meal Plan 1 Not Selected Meal Plan 2 Meal Plan 3	Visualisasi ini memvisualisasikan distribusi tipe meal plan yang dipesan saat melakukan reservasi. Dari visualisasi tersebut dapat dilihat meal plan 1 merupakan meal plan yang paling banyak dipesan dan lebih banyak reservasi yang tidak memesan meal plan dibandingkan dengan reservasi yang memesan meal plan 2. Dan tidak ada reservasi yang memesan meal plan 3.
6	required_car_par king_space	Frekuensi required_parking_space count 1	Proporsi Kebutuhan Tempat Parkir Tidak Butuh 3.1% Butuh 96.9%	Dari visualisasi pie chart yang merepresentasikan proporsi kebutuhan tempat parkir, dapat dilihat bahwa 96.9% dari reservasi membutuhkan tempat parkir, dan 3.1% reservasi tidak membutuhkan tempat parkir.

7	market_segment _type	Frekuensi market_segment_type Count of market_segment_type Online 23214 Complementary 391 Corporate 2017 Offline 10528 Aviation 125 Proporsi market_segment_type Online 63.99% Complementary 1.08% Corporate 5.56% Offline 29.02% Aviation 0.34%	Distribusi Segmen Pasar 25000 20000 15000 0 Offline Online Corporate Complementary Aviation	Dari visualisasi distribusi segmen pasar, dapat dilihat bahwa segmen pasar yang paling banyak melakukan reservasi adalah segmen pasar online. Dan kedua terbanyak adalah segmen pasar offline, diikuti oleh segmen pasar corporate, complementary, dan aviation.
8	arrival_month	Frekuensi Count of arrival month Jan 1014 Feb 1704 Mar 2358 Apr 2736 May 2598 Jun 3203 Jul 2920 Aug 3813 Sep 4611 Oct 5317 Nov 2980 Dec 3021	Tren Kedatangan Tamu Per-Bulan 6000 4000 2000 Jan Feb Mar Apr May Jun Jul Aug Sep Oct Nov Dec arrival_month	Visualisasi ini menunjukkan tren kedatangan tamu per bulan sepanjang tahun. Jumlah tamu meningkat secara bertahap dari Januari, mencapai puncaknya pada bulan September, kemudian menurun tajam pada bulan Oktober sebelum sedikit meningkat kembali pada bulan Desember.
9	booking_status	Frekuensi booking_status count Not_Canceled 24390 Canceled 11885 Proporsi booking_status proportion Not_Canceled 67.24% Canceled 32.76%	Proporsi Status Pemesanan Canceled 32.8% Not_Canceled 67.2%	Visualisasi proporsi status pemesanan merepresentasikan seberapa banyak reservasi yang dibatalkan dan yang tidak dibatalkan. 67.2% dari reservasi yang ada tidak dibatalkan, dan 32.8% dari reservasi yang ada dibatalkan.

10	no_of_week_nig hts	Mean 2 Median 2 Modus 2 Five-number summary Minimum 0 Q1 1 Q2 2 Q3 3 Maximum 17 Interquartile range 2 Lower Fence -2 Upper Fence 6	Boxplot Durasi Menginap (Weekday) 17.5 15.0 12.5 10.0 7.5 5.0 2.5 0.0 1	Visualisasi tersebut adalah boxplot yang menunjukkan durasi menginap selama hari kerja (weekday). Dari boxplot tersebut, terlihat bahwa median durasi menginap sekitar 2 hari, dengan kuartil pertama (Q1) sekitar 1.5 hari dan kuartil ketiga (Q3) sekitar 3 hari. Terdapat beberapa outlier yang menunjukkan durasi menginap yang jauh lebih lama, bahkan ada yang mencapai lebih dari 15 hari.
11	no_of_weekend_ nights	Mean 1 Median 1 Modus 0 Five-number summary 0 Minimum 0 Q1 0 Q2 1 Q3 2 Maximum 7 Interquartile range 2 Lower Fence -3 Upper Fence 5	Boxplot Durasi Menginap (Weekend) 7	Visualisasi tersebut adalah boxplot yang menunjukkan durasi menginap selama akhir pekan (weekend). Median durasi menginap adalah 1 hari, dengan kuartil pertama (Q1) sekitar 0.5 hari dan kuartil ketiga (Q3) sekitar 2 hari. Terdapat beberapa outlier yang menunjukkan durasi menginap yang lebih lama, dengan nilai tertinggi mencapai sekitar 7 hari.
12	repeated_guests	Frekuensi	Proporsi Tamu Langganan repeated 2.5% not repeated 97.4%	Visualisasi proporsi tamu langganan menunjukkan proporsi dari seberapa banyak tamu yang melakukan reservasi berulang. 97.4% dari tamu merupakan tamu yang baru satu kali melakukan reservasi, dan 2.6% dari tamu yang ada telah melakukan reservasi lebih dari satu kali.

No	Pola Data	Analisis
1	Perbandingan Harga Kamar dengan Lead Time 300 - 100 200 300 400 500 avg_price_per_room	Dari visualisasi perbandingan harga kamar dengan lead time dari pemesanan kamar, dapat dilihat bahwa semakin mahal harga kamar maka durasi lead time akan semakin berkurang. Hal ini menunjukan bahwa orang yang memesan kamar dengan harga yang tinggi biasanya memesan dalam waktu dekat. Akan tetapi, hal tersebut juga dapat mengindikasikan bahwa kamar yang dipesan dalam waktu dekat dapat menyebabkan harga kamar menjadi lebih mahal. Sebaliknya, kamar yang dipesan jauh sebelum waktu reservasi memiliki harga yang lebih murah dan terjadi peningkatan pemesanan di rentang waktu tersebut
2	Count of Meal Plans for Each Number of Children Speed Meal Plan	Dari visualisasi pengaruh jumlah anak terhadap anak terhadap meal plan yang dipesan, kamar yang ada anak-anak dan yang tidak ada anak-anak cenderung untuk memesan meal plan 1. Dan untuk setiap kamar yang ada anak-anaknya cenderung untuk memesan meal plan. Dari seluruh kamar yang dipesan dengan keberadaan anak-anak, hanya 112 kamar yang tidak memesan meal plan saat reservasi. Namun untuk kamar yang ada anak-anak, tidak ada pemesanan meal plan 3 pada saat reservasi.



Dari visualisasi tren reservasi tipe kamar setiap bulan, dapat dilihat bahwa reservasi kamar paling banyak dilakukan pada bulan 10 atau bulan Oktober. Dan dapat dilihat juga dari visualisasi tersebut, reservasi paling sedikit ada di bulan 1 atau bulan Januari. Jika dilihat dari visualisasi tersebut, disetiap bulannya, jenis kamar yang paling sering dipesan atau direservasi adalah Room_Type 1.

Beberapa penyebab terjadinya peningkatan di September dan Oktober

- Musim Gugur

https://web-holidays.com/holiday-calendar/september-holidays-celebrations/

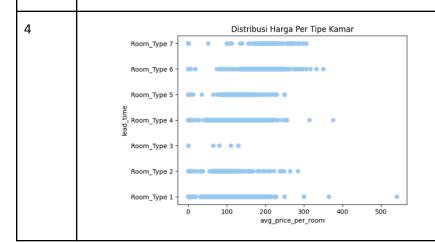
- Festival Halloween

https://web-holidays.com/holiday-calendar/october-holidays-celebrations/

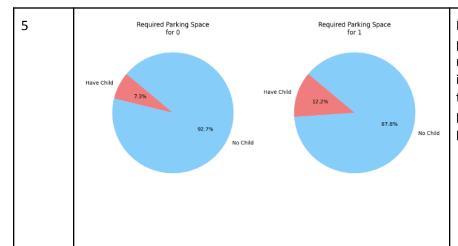
Beberapa penyebab terjadinya penurunan di Januari dan Februari

- Puncak Musim Salju

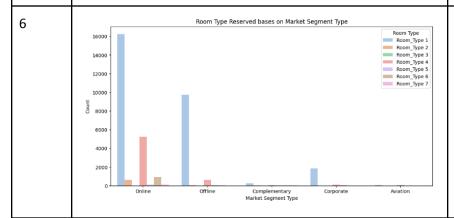
https://www.foxweather.com/learn/which-is-the-snowiest-month-of-the-year



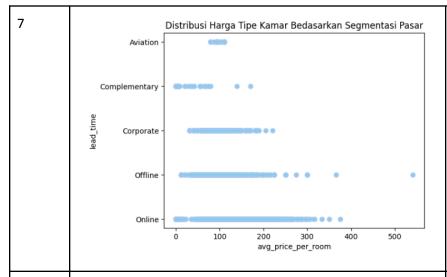
Dari visualisasi data distribusi harga per tipe kamar, dapat disimpulkan bahwa Kamar Tipe 1 dan 4 memiliki kecenderungan rata-rata harga yang lebih murah. Hal ini sekaligus menjawab pola yang terjadi pada analisis nomor 3 alasan mengapa Kamar Tipe 1 dan 4 memiliki jumlah pemesanan tertinggi. Pemesan cenderung memilih tipe kamar dengan harga yang lebih murah.



Dari visualisasi di samping, terjadi perbedaan sebanyak 4.9% terhadap kebutuhan tempat parkir apabila pemesan memiliki anak atau tidak. Pada kategori ini, jika no_of_children = 0 maka No Child dan jika no_of_children > 1 maka masuk ke dalam kategori Have Child. Hal ini menunjukan bahwa pemesan yang memiliki anak cenderung lebih membutuhkan tempat parkir, yang berarti bahwa pemesan membawa kendaraan pribadi. Akan tetapi pengaruh ada atau tidak adanya anak, tidak terlalu signifikan terhadap kebutuhan tempat parkir



Dari visualisasi Tipe kamar berdasarkan segmen pasar, dapat disimpulkan bahwa kamar tipe 1 merupakan kamar yang paling diminati oleh semua segmen. Sedangkan kamar tipe 3, 5 dan 7 merupakan kamar yang paling tidak diminati oleh tamu. Dari visualisasi data ini, dapat juga disimpulkan bahwa segmen pasar terbesar berasal dari online.

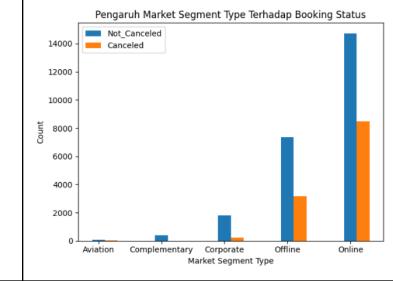


8

Beradasarkan visualisasi di samping, dapat dilihat bahwa pasar Aviation memiliki rentang rata-rata harga kamar yang sangat sempit, berbeda dengan pasar Online yang memiliki rentang harga kamar yang sangat luas. Hal ini menunjukan pasar Aviation memiliki segmentasi yang tidak terlalu beragam.

Sedangkan rentang rata-rata harga kamar pada pasar Offline tidak seluas Online, akan tetapi pemesanan harga kamar tertinggi hanya terjadi pada pasar Offline.

Pasar Complementary memiliki kecenderungan untuk memilih harga kamar yang lebih rendah (memiliki upper fence lebih rendah dibandingkan pasar lain), sedangkan pasar Corporate memiliki kecenderungan harga kamar yang kompetitif (persebaran merata dan tidak memiliki banyak outliers)

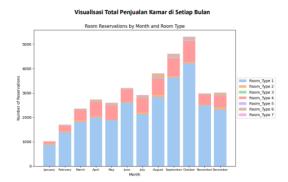


Dari visualisasi pengaruh market segment type terhadap booking status, dapat dilihat bahwa untuk setiap golongan segmen pasar yang ada banyaknya pemesanan ata reservasi yang tidak dibatalkan lebih banyak dibandingkan dengan yang dibatalkan. Namun, untuk segmen pasar online, jumlah pemesanan yang dibatalkan cukup tinggi nilainya dibandingkan dengan segmen pasar lainnya.

III. Dashboard Hotel Reservation Dataset

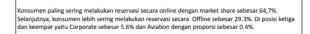
Dashboard 1

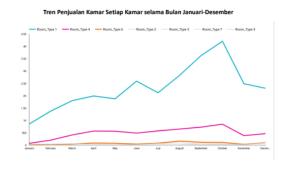




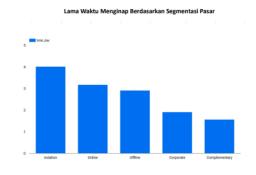












Informasi Chart 4

Aviation memiliki rata-rata durasi menginap tertinggi sekitar 4 hari. Sementara itu, segmen online dan offline memiliki durasi menginap ±3 hari. Walaupun aviation merupakan segmen pasar terkecil, namun memiliki durasi menginap paling lama

Insights:

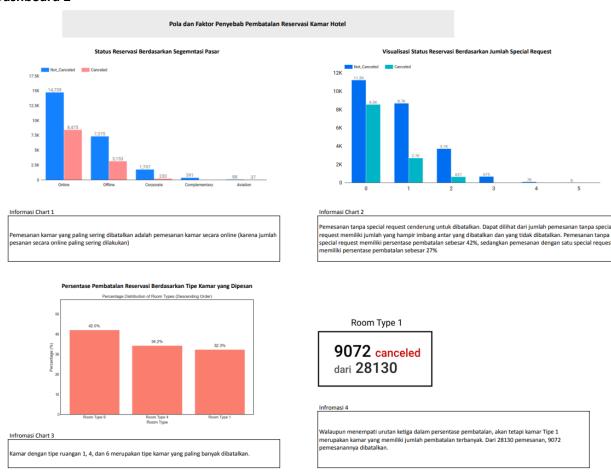
Informasi Chart 3

Berdasarkan informasi yang diperoleh, konsumen lebih suka untuk melakukan reservasi secara online dibandingkan secara offline. Segmen lain yaitu corporate dan aviation hanya memegang total market share sebesar 6%. Akan tetapi, walaupun Aviation merupakan segmen pasar terkecil, pasar aviation memiliki durasi menginap paling lama yaitu sekitar 4 hari. Untuk tipe kamar, kamar Tipe 1 merupakan favorit utama tamu dengan penjualan puncak mencapai sekitar ±4000 kamar di bulan Oktober. Untuk tren penjualan, distribusi yang terjadi adalah *left skewed,* menanjak dari januari hingga oktober, dan menurun kembali hingga januari

Actionable Insights:

- 1. Penyesuaian Strategi Penjualan: Perlu diperhatikan faktor yang menyebabkan terjadinya penjualan yang rendah di kuartal pertama (seperti faktor liburan, musim, dsb) sehingga dapat digunakan strategi pemasaran yang lebih efektif. Perusahaan dapat mengoptimalkan strategi penjualan dan pemasaran untuk memanfaatkan puncak penjualan di bulan Oktober, seperti menawarkan promo atau paket khusus jika menginap di bulan-bulan berikutnya.
- 2. Okupansi Kamar: Karena penjualan didominasi oleh kamar Tipe 1, perusahaan dapat mengalokasikan sumber daya lebih untuk mempromosikan dan meningkatkan penjualan kamar ini. Namun, dengan tetap mempertimbangkan penjualan kamar Tipe lainnya (seperti tipe 4 dan tipe 6 karena termasuk Top 3 penjualan) agar lebih diminati oleh konsumen.
- 3. Segmentasi Pasar: Karena konsumen cenderung melakukan reservasi secara online, perusahaan dapat fokus pada pengembangan dan peningkatan pengalaman pengguna melalui platform reservasi online, seperti investasi dalam teknologi dan pemasaran digital. Perusahaan juga tetap harus menjaga kualitas pemasaran secara offline, karena segmen offline masih cukup besar.
- 4. Segmen Aviation: Meskipun segmen Aviation memiliki pangsa pasar yang kecil, durasi menginap yang lebih lama menunjukkan potensi untuk meningkatkan loyalitas pelanggan. Perusahaan dapat menerapkan strategi bisnis khusus untuk meningkatkan layanan dan pengalaman bagi pelanggan Aviation, guna meningkatkan kualitas penjualan.

Dashboard 2



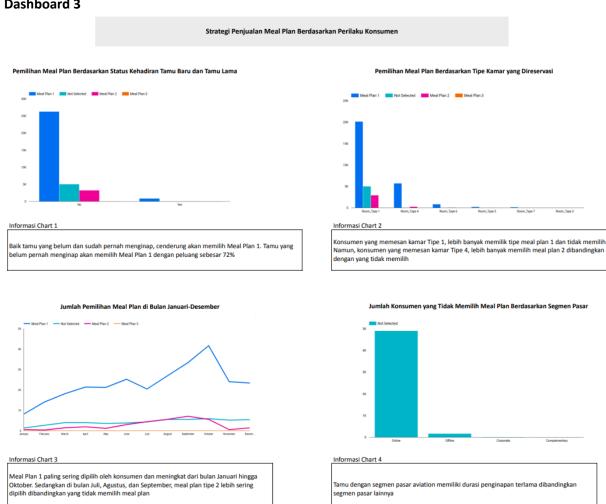
Insight:

Berdasarkan informasi di atas, terdapat beberapa informasi yang memperlihatkan kecenderungan pembatalan reservasi. Konsumen yang melakukan reservasi secara online, tanpa special request, dan yang memesan tipe kamar 1 adalah contoh penyebab tingginya pembatalan reservasi. Melalui infromasi terkait kecenderungan tersebut, dapat dilakukan penelurusan informasi secara lebih mendalam untuk menemukan pola pembatalan reservasi.

Actionable Insight:

Dari insight yang diperoleh, ada beberapa hal yang dapat dilakukan untuk meminimalisir pembatalan pemesanan. Pertama, menerapkan kebijakan *no cancellation refund* untuk tipe pemesanan tertentu agar konsumen yang sudah memesan tidak membatalkan reservasi. Kedua, menghubungi pelanggan yang tidak memiliki special request, sehingga dengan menghubungi pelanggan, pelanggan dapat merasa sangat terlayani dan memilih untuk tidak membatalkan reservasi.

Dashboard 3



Insight:

Berdasarkan informasi yang diperoleh, dapat disimpulkan bahwa penjualan Meal Plan 1 selalu meningkat bersamaan dengan penjualan kamar. Namun, tipe meal plan lain seperti Meal Plan 2 dan 3 tidak memiliki performa penjualan yang baik (lebih sedikit dibandingkan yang tidak memilih meal plan). Selain itu, konsumen yang melakukan reservasi secara online memiliki jumlah terbanyak untuk tidak memilih meal plan.

Actionable Insight:

Dari Insight yang diperoleh, dapat dilakukan perencanaan pangan untuk mempersiapkan bahan baku di bulan-bulan tertentu agar penjualan dapat lebih efektif. Dari Chart 4, terlihat market Online paling banyak untuk tidak memilih Meal Plan. Oleh karena itu, dapat diterapkan sebuah strategi pemasaran (seperti foto makanan yang lebih estetik, promo menarik, review, dsb) agar konsumen dapat tertarik untuk memilih Meal Plan. Karena bisa saja konsumen tidak mengetahui informasi dari meal plan.

IV. DATASET Hotel Booking Demand

Eksplorasi umum dataset:

 Hotel Booking Demand merupakan data yang berasal dari artikel Hotel Booking Demand Datasets, yang ditulis oleh Nuno Antonio, Ana Almeida, dan Luis Nunes untuk Data in Brief, Volume 22, Februari 2019. Data tersebut diunduh dan dibersihkan oleh Thomas Mock dan Antoine Bichat. Data Hotel Booking Demand berisi informasi pemesanan untuk hotel kota dan hotel resor yang mencakup informasi seperti waktu pemesanan, lama menginap, jumlah tamu, dan jumlah tempat parkir yang tersedia.

Link sumber dataset: <u>Hotel Booking Dataset</u>

Jumlah baris: 119390Jumlah kolom: 32

o Identifikasi null values dan Outliers

				Banyak		
Nama Kolom	Jenis Data	lsi Data	Null Values	null values	Outliers	Nilai Outliers
		Jenis hotel, Resort Hotel atau				
hotel	Text	City Hotel	Tidak ada	Tidak ada	Tidak ada	Tidak ada
		Menunjukkan apakah				
is_canceled	Integer (Category)	pemesanan dibatalkan	Tidak ada	Tidak ada	Tidak ada	Tidak ada
		Jarak antar hari pemesanan				
lead_time	Integer	dengan hari penginapan	Tidak ada	Tidak ada	Ada	373-737
arrival_date_year	Integer	Tahun penginapan	Tidak ada	Tidak ada	Tidak ada	Tidak ada
arrival_date_mon						
th	Text	Bulan penginapan	Tidak ada	Tidak ada	Tidak ada	Tidak ada
arrival_date_wee						
k_number	Integer	Penginapan Minggu ke sekian	Tidak ada	Tidak ada	Tidak ada	Tidak ada
arrival_date_day_						
of_month	Integer	Tanggal penginapan	Tidak ada	Tidak ada	Tidak ada	Tidak ada
stays_in_weekend		Jumlah hari penginapan di				
_nights	Integer	akhir pekan	Tidak ada	Tidak ada	Ada	5-19
stays_in_week_ni		Jumlah hari di akhir pekan yang				
ghts	Integer	direservasi oleh pengunjung	Tidak ada	Tidak ada	Ada	6-50
		Jumlah hari biasa yang				
adults	Integer	direservasi oleh pengunjung	Tidak ada	Tidak ada	Ada	2-55
children	Integer	Jumlah anak-anak	Ada	4	Ada	0-10
babies	Integer	Jumlah bayi	Tidak ada	Tidak ada	Ada	0-10
		Jenis paket makanan yang				
meal	Text	dipesan saat reservasi.	Tidak ada	Tidak ada	Tidak ada	Tidak ada
country	Text	Asal negara pengunjung	Ada	488	Tidak ada	Tidak ada

		Penggolongan segmentasi				
market_segment	Text	pasar	Tidak ada	Tidak ada	Tidak ada	Tidak ada
distribution_chan						
nel	Text	Perantara reservasi	Tidak ada	Tidak ada	Tidak ada	Tidak ada
is_repeated_guest	Integer (Category)	Tamu pengunjungan kembali	Tidak ada	Tidak ada	Tidak ada	Tidak ada
previous_cancella		Jumlah reservasi yang pernah				
tions	Integer	dibatalkan.	Tidak ada	Tidak ada	Ada	0-26
previous_booking		Jumlah reservasi yang tidak				
s_not_canceled	Integer	dibatalkan.	Tidak ada	Tidak ada	Ada	0-72
reserved_room_t						
уре	Text	Jenis kamar yang ditempati	Tidak ada	Tidak ada	Tidak ada	Tidak ada
assigned_room_ty						
ре	Text	Jenis kamar yang diberikan	Tidak ada	Tidak ada	Tidak ada	Tidak ada
		Jumlah perubahan yang dibuat				
booking_changes	Integer	setelah pemesanan	Tidak ada	Tidak ada	Ada	0-21
deposit_type	Text	Jenis pembayaran deposit	Tidak ada	Tidak ada	Tidak ada	Tidak ada
		id dari agensi yang melakukan				
agent	Integer	reservasi	Ada	16340	Tidak ada	Tidak ada
		id dari perusahaan yang				
company	Integer	melakukan reservasi	Ada	112593	Tidak ada	Tidak ada
		Jumlah hari pemesanan dalam				
days_in_waiting_li		daftar tunggu pra-konfirmasi ke				
st	Integer	pelanggan	Tidak ada	Tidak ada	Ada	0-391
customer_type	Text	Jenis pelanggan	Tidak ada	Tidak ada	Tidak ada	Tidak ada
adr	Integer	Tarif harian rata-rata	Tidak ada	Tidak ada	Tidak ada	Tidak ada
required_car_par		Jumlah tempat parkir yang				
king_spaces	Integer	dibutuhkan	Tidak ada	Tidak ada	Ada	0-8
total_of_special_r						
equests	Integer	Jumlah permintaan khusus	Tidak ada	Tidak ada	Ada	2.5-5.0
reservation_statu						
S	Text	Status reservasi	Tidak ada	Tidak ada	Tidak ada	Tidak ada
reservation_statu		Tanggal terakhir status				
s_date	Date	reservasi dibuat	Tidak ada	Tidak ada	Tidak ada	Tidak ada

 Sample 5 baris data pertama dan 5 baris data terakhir untuk 6 kolom pertama saja dari Hotel Booking Demand Dataset

5 Baris Pertama

hotel	is_canceled	lead_time	arrival_date_year	arrival_date_month	arrival_date_week_number
Resort Hotel	0	342	2015	July	27
Resort Hotel	0	737	2015	July	27
Resort Hotel	0	7	2015	July	27
Resort Hotel	0	13	2015	July	27
Resort Hotel	0	14	2015	July	27

5 Baris Terakhir

hotel	is_canceled	lead_time	arrival_date_year	arrival_date_month	arrival_date_week_number
City Hotel	0	23	2017	August	35
City Hotel	0	102	2017	August	35
City Hotel	0	34	2017	August	35
City Hotel	0	109	2017	August	35
City Hotel	0	205	2017	August	35

o Descriptive Analysis

No	Kolom	Analisis	Visualisasi	Interpretasi
1	hotel	Frekuensi count hotel_count 79330 Resort Hotel 40060 Total 119390 Proporsi hotel_count proportion City Hotel 66.45% Resort Hotel 33.55% Total 100.00%	Resort Hotel 33.6% City Hotel 66.4%	Berdasarkan visualisasi di samping, terlihat bahwa keberadaan City Hotel memiliki jumlah yang lebih banyak dibandingkan Resort Hotel. Jumlah City Hotel adalah sebanyak 66.4% (79.330) dan Resort Hotel adalah sebanyak 33.55% (40.060)
2	is_canceled	Frekuensi is_canceled_count 0 75166 1 44224 Total 119390	Proporsi Reservasi Dibatalkan canceled 37.0% not canceled 63.0%	Berdasarkan visualisasi di samping, terlihat bahwa reservasi yang tidak dibatalkan (0) lebih banyak dibandingkan reservasi yang dibatalkan (1). Jumlah reservasi yang tidak dibatalkan adalah sebanyak 62.96% dan reservasi yang dibatalkan adalah sebanyak 37.04%

3	lead_time	Maximum Interquartile range Lower Fence -	.011 69 0 18 69 160 737 142 -195 373	700 -	Dari boxplot di samping, terlihat bahwa median waktu reservasi adalah ± 69hari, sedangkan 25% dari pemesanan dilakukan kurang dari 20 hari dan 75% pemesanan dilakukan kurang dari 160 hari. Selain itu, terdapat banyak outliers di atas 400 hari, bahkan hingga lebih dari 700 hari.
4	adults	Mean 1. Median Modus Five-number summary Minimum Q1 Q2 Q3 Maximum Interquartile range Lower Fence Upper Fence	.856 2 2 2 0 2 2 2 2 55	50 - 0 I	Dari boxplot di samping, terlihat bahwa mayoritas tamu adalah berjumlah 2 orang dewasa. Namun, juga terdapat berbagai variasi jumlah tamu dewasa, baik kurang dari 2 dan lebih dari 2, bahkan ada yang hingga berjumlah 55 orang dewasa

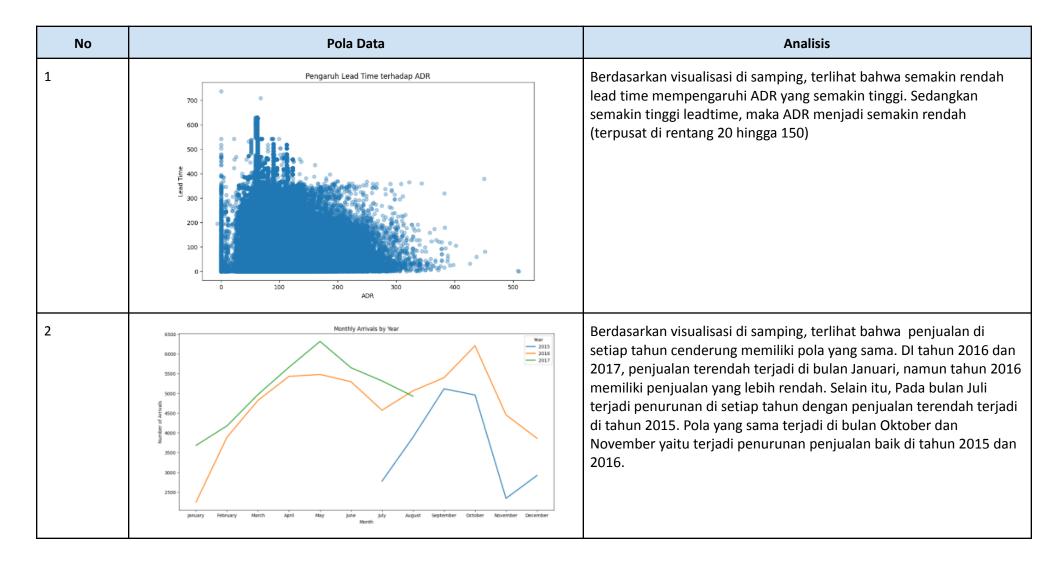
5	children	Mean 0.104 Median 0 Modus 0 Five-number summary Minimum 0 Q1 0 Q2 0 Q3 0 Maximum 10 Interquartile range 0 Lower Fence 0 Upper Fence 0	Box Plot of Children 0.04 - 1 0.02 - -0.02 - -0.04 -	Dari boxplot di samping, terlihat bahwa mayoritas tamu adalah berjumlah 2 orang dewasa. Namun, juga terdapat berbagai variasi jumlah tamu dewasa, baik kurang dari 2 dan lebih dari 2, bahkan ada yang hingga berjumlah 55 orang dewasa
6	babies	Mean 0.008 Median 0 Modus 0 Five-number summary Minimum 0 Q1 0 Q2 0 Q3 0 Maximum 10 Interquartile range 0 Lower Fence 0 Upper Fence 0	Box Plot of Babies O O O III O O III O O III III O III II III II III III	Jumlah rata-rata tamu balita adalah 0, akan tetapi ada konsumen yang terdiri dari 10 tamu balita

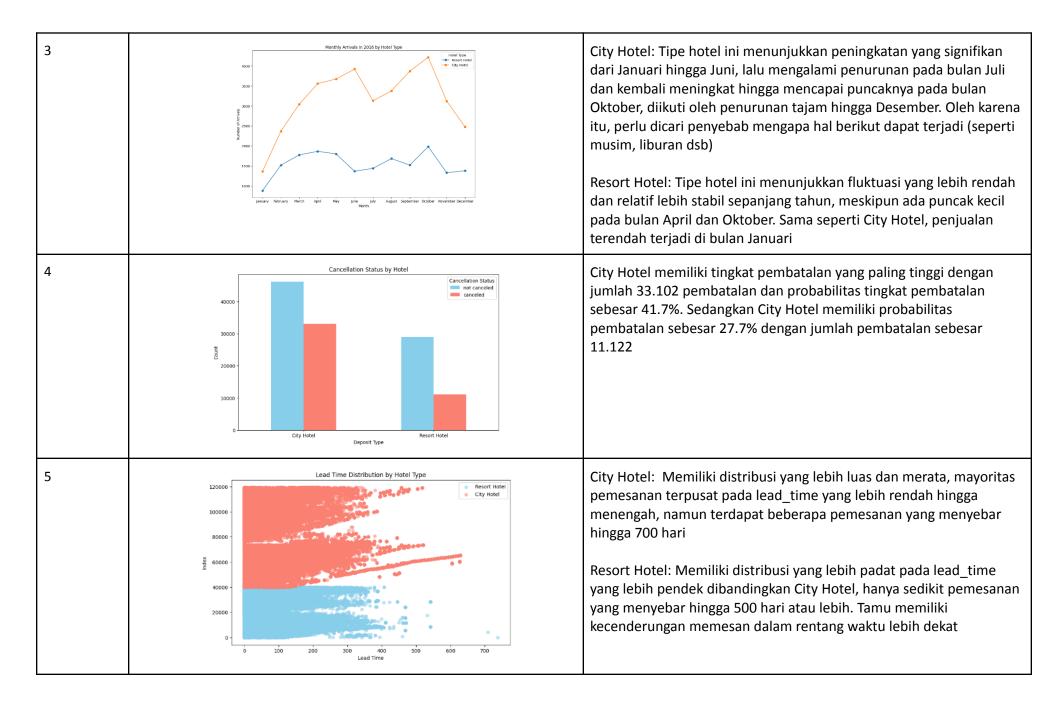
7	meal	Frekuensi meal_count count	Distribusi Meal Plan	Berdasarkan visualisasi di samping, terlihat bahwa meal plan BB
		BB 92310 HB 14463 SC 10650 Undefined 1169 FB 798		merupakan meal plan yang paling banyak dipesan. 77.32% pemesanan meal plan merupakan meal plan BB.
		Total 119390	50000 —	
		Proporsi proportion BB 77.32% HB 12.11% SC 8.92% Undefined 0.98% FB 0.67% Total 100.00%	0 BB HB SC Undefined FB	
8	country	Frekuensi country_count count PRT 48590 GBR 12129 FRA 10415 ESP 8568 DEU 7287 ITA 3766 IRL 3375 BEL 2342 BRA 2224 NLD 2104 USA 2097 Other 16493 Total 119390	Distribusi Negara (10p 11) 50000 40000 20000	Berdasarkan visualisasi di samping, terlihat bahwa 5 negara yang memiliki penjualan tertinggi berasa dari benua Eropa, yaitu Portugal, UK, Perancis, Spanyol, dan Jerman yang jika ditotal berjumlah 72.8%. Sedangkan negara-negara lain yang tidak berada dalam Top 11 memegang penjualan sebesar 13.81%

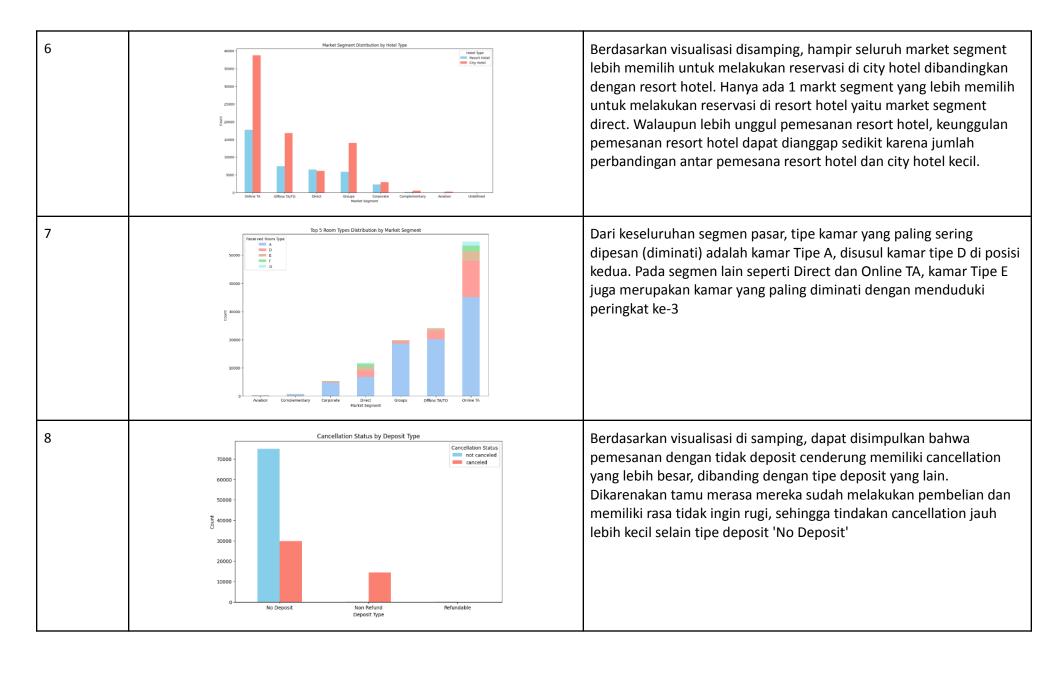
9	deposit_type	Frekuensi count No Deposit 104641 Non Refund 14587 Refundable 162 Total 119390 Proporsi deposit_type count No Deposit 87.65% Non Refund 12.22% Refundable 0.14% Total 100.00%	Proporsi Tipe Deposit Refundable 0.1% Non Refund 12.2% Dari pie chart di samping, dapat disimpulkan bahwa penjualan tanpa deposit merupakan tipe deposit yang paling banyak dijual dengan proporsi sebesar 87.6%. Sedangkan penjualan tanpa refund menduduki posisi kedua sebesar 12.2%, terakhir adalah penjualan yang dapat di refund namun hanya sebesar 0.1% dari keseluruhan penjualan
10	customer_type	Frekuensi count Contract 4076 Group 577 Transient 89613 Transient-Party 25124 Total 119390 Proporsi customer_type count Contract 3.41% Group 0.48% Transient 75.06% Transient-Party 21.04% Total 100.00%	Dari diagram batang di samping, dapat dilihat bahwa tipe konsumen yang paling banyak adalah Transient dengan proporsi sebesar 75.06%, sedangkan diposisi kedua adalah konsumen tipe Transient-Party dengan proporsi 21.04%. Sedangkan tipe contract dan grup hanya berjumlah 3.41% dan 0.48%

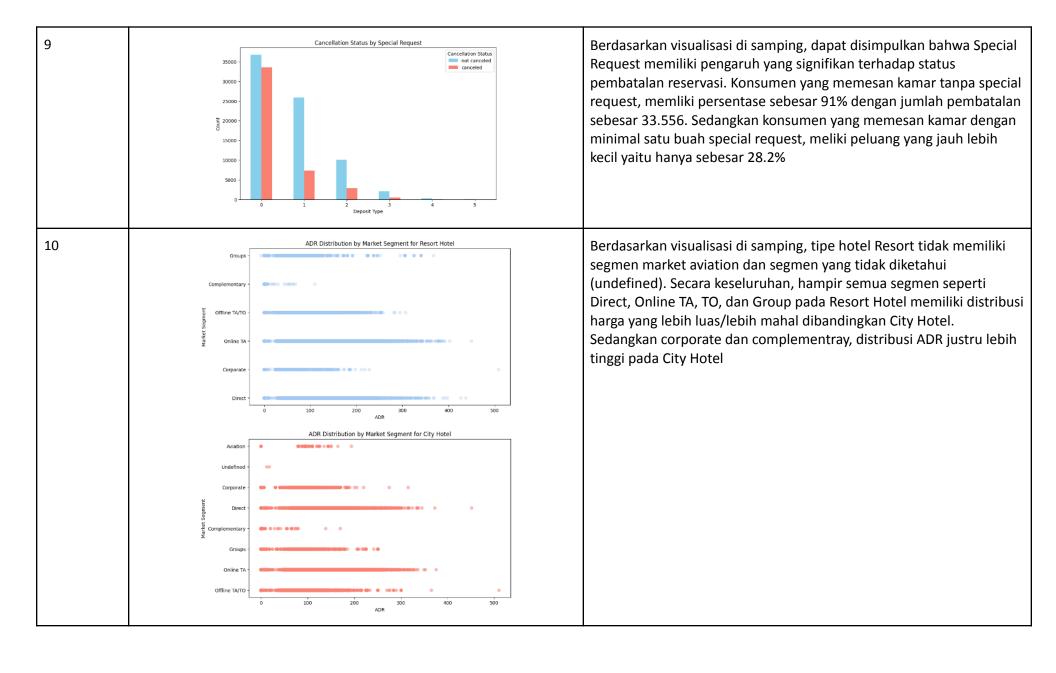
11	distribution_ channel	Frekuensi count distribuction_channel count Corporate 6677 Direct 14645 GDS 193 TA/TO 97870 Undefined 5 Total 119390	100000 75000	Dari diagram batang di samping, dapat disimpulkan bahwa distribution Travel Agent baik online dan offline memiliki market terbesar, disusul pemesanan langsung ke hotel, dan melalui corporate
		Proporsi count distribuction_channel count Corporate 5.59% Direct 12.27% GDS 0.16% TA/TO 81.98% Undefined 0.00% Total 100.00%	Corporate Direct GDS TA/TO Undefined customer_type	
12	reserved_room _type	Frekuensi reserved_room_type count A 85994 B 1118 C 932 D 19201 E 6535 F 2897 G 2094 H 601 L 6 P 12 Total 119390	Distribusi Tipe Kamar yang Direservasi 100000	Berdasarkan visualisasi di samping, terlihat bahwa kamar tipe A paling diminati konsumen, disusul kamar tipe D, E, F, dan G (5 tipe kamar penjualan tertinggi)

13	assigned_room _type	Frekuensi reserved_room_type count A 74053 B 2163 C 2375 D 25322 E 7806 F 3751 G 2553 H 712 I 363 K 279 L 1 P 12 Total 119390	80000 60000 40000 20000	Distribusi Tipe Kamar yang Dialokasikan A B C D E F G H I K L P customer_type	Berdasarkan visualisasi di samping, terlihat bahwa kamar tipe A paling sering ditempati, disusul kamar tipe D, E, F, dan G (5 tipe kamar penjualan tertinggi)
14	total_of_special _requests	Frekuensi total_of_special_request 0 70318 1 33226 2 12969 3 2497 4 340 5 40 4 119390	80000 60000 40000 20000	Distribusi Jumlah Special Request	Berdasarkan visualisasi di samping, terlihat bahwa pemesanan tanpa special request memiliki jumlah tertinggi, disusul dengan satu, dua, dan tiga special request secara berurutan









Catatan: Eksplorasi detail dapat dilihat pada file Tugas 3 versi final di folder UASDSDS_03

• Enam model yang sudah dibuat dari dataset Hotel Booking

No	Nama File	Pengukuran	Informasi yang diperoleh dari model
1	M1_Classification_For est_Weekday_03.py	Akurasi = 66%	fitur stays in week dan stays in weekend dapat melakukan prediksi terhadap pembatalan reservasi dengan tingkat keberhasilan sebesar 66%. Dengan memasukan data stays in week dan stays in weekend ke dalam model, dapat diprediksi apakah reservasi tersebut akan dibatalkan atau tidak.
2	M2_Classification_Ne uralNetwork _LeadTime_03.py	Akurasi = 75.11%	fitur lead time, deposit type, dan reserved room type, dapat melakukan prediksi terhadap pembatalan reservasi dengan tingkat keberhasilan sebesar 75.1%. Dengan memasukan data lead time, deposit type, dan reserved room type, akan diprediksi melalui data yang tersedia apakah reservasi tersebut akan dibatalkan atau tidak.
3	M3_Classification_Ne uralNetwork_Segmen t_03	Akurasi = 68%	Fitur market segment, adults, dan arrival date month dapat melakukan prediksi terhadap pembatalan reservasi dengan tingkat keberhasilan sebesar 68%. Dengan memasukan fitur tersebut, akan diprediksi melalui data yang tersedia apakah reservasi akan dibatalkan atau tidak.
4	M4_Pivot_TrendMont h_03.py	-	City Hotel jumlah tamu yang lebih banyak dari Resort hotel. Di Bulan Juni, City Hotel mengalami kenaikan sedangkan Resort Hotel mengalami penurunan. Pada bulan Desember-Januari kedua tipe Hotel mengalami penjualan terendah
5	M5_Pivot_SpecialReq uest_03.py	-	Special request memiliki pengaruh yang signifikan terhadap status pembatalan reservasi. Konsumen yang memesan kamar tanpa special request, memiliki persentase pembatalan 48%, sedangkan konsumen yang memesan kamar dengan minimal satu buah special request hanya sebesar 28.2%
6	M6_Pivot_RoomType _03.py	-	Dari visualiasi tersebut, dapat dilihat tipe-tipe kamar yang memiliki penjualan tertinggi di setiap bulannya

• Empat dari enam model terbaik yang diusulkan beserta alasannya (lihat dari tugas 4 yang sudah diperbaiki):

No	Nama File	Pengukuran	Informasi yang diperoleh dari model
1	M1_Classification_For	Akurasi = 66%	fitur stays in week dan stays in weekend dapat
	est_Weekday_03.py		melakukan prediksi terhadap pembatalan reservasi
			dengan tingkat keberhasilan sebesar 66%. Dengan
			memasukan data stays in week dan stays in weekend ke
			dalam model, dapat diprediksi apakah reservasi tersebut
			akan dibatalkan atau tidak.
2	M2_Classification_Ne	Akurasi = 75.11%	fitur lead time, deposit type, dan reserved room type,
	uralNetwork		dapat melakukan prediksi terhadap pembatalan reservasi
	_LeadTime_03.py		dengan tingkat keberhasilan sebesar 75.1%. Dengan
			memasukan data lead time, deposit type, dan reserved
			room type, akan diprediksi melalui data yang tersedia
			apakah reservasi tersebut akan dibatalkan atau tidak.
3	M4_Pivot_TrendMont	-	City Hotel jumlah tamu yang lebih banyak dari Resort
	h_03.py		hotel. Di Bulan Juni, City Hotel mengalami kenaikan
			sedangkan Resort Hotel mengalami penurunan. Pada
			bulan Desember-Januari kedua tipe Hotel mengalami
			penjualan terendah
4	M5_Pivot_SpecialReq	-	Special request memiliki pengaruh yang signifikan
	uest_03.py		terhadap status pembatalan reservasi. Konsumen yang
			memesan kamar tanpa special request, memiliki
			persentase pembatalan 48%, sedangkan konsumen
			yang memesan kamar dengan minimal satu buah
			special request hanya sebesar 28.2%

Catatan: keseluruhan model yang sudah dibuat dapat dilihat pada folder tugas 4 versi final di folder UASDSDS_03

Insights yang diperoleh dari 4 Model di atas beserta actionable insights

Insight Model 1:

Berdasarkan visualisasi di atas, City Hotel cenderung memiliki angka kedatangan tamu yang lebih banyak dari Resort hotel. Di Bulan Juni, City Hotel mengalami kenaikan sedangkan Resort Hotel mengalami penurunan. Sedangkan bulan Desember-Januari kedua tipe Hotel mengalami penurunan penjualan terendah

Actionable insight Model 1:

Penyesuaian Strategi Penjualan: Perlu diperhatikan faktor yang menyebabkan terjadinya penjualan yang rendah di kuartal pertama (seperti faktor liburan, musim, dsb) sehingga dapat mengoptimalkan strategi pemasaran. Perusahaan dapat mengoptimalkan strategi penjualan dengan memanfaatkan puncak penjualan di bulan Juni dan Oktober, seperti menawarkan promo atau paket khusus jika menginap di bulan-bulan berikutnya.

Insight Model 2:

Berdasarkan visualisasi di atas, special request memiliki pengaruh yang signifikan terhadap status pembatalan reservasi. Konsumen yang memesan kamar tanpa special request, memiliki persentase sebesar 48% dengan jumlah pembatalan sebesar 33.556. Sedangkan konsumen yang memesan kamar dengan minimal satu buah special request hanya sebesar 28.2%

Actionable insight Model 2:

Mendorong tamu untuk menambahkan special requests saat melakukan reservasi dengan menawarkan keuntungan. Misalnya dengan menawarkan paket bundling yang mencakup special request sebagai bagian dari penawaran atau mengirim email yang dipersonalisasi setelah adanya reservasi untuk menawarkan special request.

Insight Model 3:

Jumlah reservasi di weekday dan weekend memiliki pengaruh terhadap dibatalkan atau tidaknya sebuah reservasi. Reservasi dengan jumlah pemesanan pada weekday dan weekend di rentang 0-10 hari cenderung untuk tidak dibatalkan. Dan untuk rentang 10-25 hari cenderung untuk dibatalkan. Dan pemesanan diatas 25 hari cenderung untuk tidak dibatalkan.

Actionable insight Model 3:

Memberikan fleksibilitas kebijakan pembatalan untuk reservasi dengan durasi 10-25 hari untuk mengurangi pembatalan, seperti memberikan diskon tambahan atau fasilitas gratis bagi tamu yang melakukan reservasi dalam rentang waktu tersebut. Dapat juga dilakukan follow up untuk reservasi 10-25 hari dengan harapan ketika dihubungi tamu dapat memastikan reservasinya dan tidak dibatalkan.

Insight Model 4:

Jika menggunakan fitur lead time, deposit type, dan reserved room type secara bersamaan, maka dapat dilakukan prediksi terhadap pembatalan sebuah kamar dengan tingkat keberhasilan sebesar 75.1%

Actionable insight Model 4:

Dengan adanya machine learning, pemilik hotel dapat melakukan tindakan preventif jika ada konsumen yang diduga kuat akan membatalkan pesanan melalui fitur lead time, deposit type, dan reserved room type secara bersamaan. Setelah dicek menggunakan machine learning dan hasilnya pelanggan diduga akan membatalkan, maka hotel dapat menghubungi agar dipastikan reservasi yang dibuat dibatalkan atau tidak.

V. Lampiran

• Tabel kontribusi tugas akhir

No	NPM	Nama	Kontribusi Pekerjaan (%)	Tanda Tangan	Kelas
1			100		Α
				Va	
		Erwin		JAHATA	
	6182001002	Darsono		Erwin Darsono	
2			100	~ 1	
		Neil			
	6182001010	Christopher		/	
3			100		
	6182001039	Wilson		Vly	
	0102001033	VV113011		/	

Lampiran script coding terlampir di dalam folder folder UASDSDS_03

VI. Referensi

LSPR Communication and Business Institute. (n.d.). Jenis-jenis Pariwisata. Retrieved from https://www.lspr.ac.id/jenis-jenis-pariwisata

Yosephine, Y. M. (2012). Peranan Dinas Pariwisata dan Kebudayaan dalam Pengembangan Objek Wisata Kabupaten Samosir (Bachelor's thesis, Universitas Atma Jaya Yogyakarta). Retrieved from https://e-journal.uajy.ac.id/2412/3/2TA12294.pdf

Subakti, A. G. (2016, August 1). Hotel dan Sejarahnya. Hotel Management BINUS. Retrieved from https://hotel-management.binus.ac.id/2016/08/01/hotel-dan-sejarahnya/

Niko, I. (2024, March 5) Technology Insights in The Hotel Industry. Retrieved from Slide Kuliah Data Sciene pada Domain Spesifik